

# EVALUASI DAYA DUKUNG LAHAN PADA KAWASAN PERMUKIMAN DI RT 06 RW 19, DUSUN NGLINGKONG, DESA SAMBIREJO, KECAMATAN PRAMBANAN, KABUPATEN SLEMAN

Oleh:

*Basilus Renal Abimanyu Palumpun*

114140110

## INTISARI

Manusia membutuhkan rumah sebagai tempat tinggal. Namun, manusia tidak dapat hidup sendiri, oleh sebab itu, banyak manusia yang tinggal di kawasan permukiman. Pembangunan kawasan permukiman pada wilayah yang tidak sesuai dapat membahayakan lingkungan sekitarnya bahkan juga dapat menimbulkan korban jiwa manusia dan kerugian material. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui karakteristik lahan kawasan permukiman, menganalisis dan mengevaluasi daya dukung permukiman, dan mengetahui arahan pengelolaan lahan permukiman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode pengumpulan data (survei & pemetaan lapangan, pengukuran tinggi air sumur, wawancara) dan metode analisis (matematis dan pengharkatan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat terbatas akibat dari pandemi Corona yang terjadi. Di tengah keterbatasan ini, penulis melakukan metode pengambilan data dengan melakukan wawancara terhadap ketua RT 06 dan ketua RW 19 guna membatasi kontak fisik langsung dengan warga di daerah penelitian. Data yang diambil dengan wawancara yaitu pengukuran tinggi air sumur, informasi mengenai jumlah warga, pekerjaan warga, kondisi fisik, dan informasi mengenai bencana alam yang pernah dialami oleh warga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan permukiman RT 06, RW 19, Dusun Nglengkong, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman memiliki karakteristik curah hujan berkategori banyak (harkat: 3); kemiringan lereng landai (harkat 4), miring (harkat 3), curam (harkat 2), dan sangat curam (harkat 1); ketebalan tanah dangkal (harkat 2), sedang (harkat 3), dan sangat dalam (harkat 5); produktivitas akuifer sangat kecil dan air tanahnya langka (harkat 1); kedalaman air sumur sangat dangkal (harkat 5), dangkal (harkat 4), menengah (3), dan dalam (harkat 2); dan kenampakan erosi permukaan sangat berat (harkat 1). Dengan demikian, kondisi daya dukungnya terdiri dari 2 (dua) kelas yaitu II dengan luas 41.847 m<sup>2</sup> dan III dengan luas 23.543 m<sup>2</sup>. Daya dukung lahan pada kawasan permukiman di daerah penelitian masih cocok apabila dilakukan pengembangan kawasan permukiman, namun perlu dilakukan pengelolaan secara teknologi. Arahan pengelolaannya yaitu melakukan perekayasa lereng dengan terasering, vegetatif, dan dinding penahan Cantilever, mengatur penataan lahan dan pengembangan wilayah, memberikan pendidikan kebencanaan, dan melakukan pendekatan institusi berupa sosialisasi daya dukung dan mendampingi warga dalam pembangunan.

**Kata Kunci:** *Daya Dukung Lahan, Permukiman, Breksi*